

## ANALISIS KELAYAKAN USAHA MINUMAN SARI BUAH APEL DI DESA WONOSARI NONGKOJAJAR PASURUAN

**Rantri Prastiyaningtiyas<sup>1</sup>, Novi Itsna Hidayati<sup>2</sup>**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Yudharta Pasuruan

email: [rantritiyass@gmail.com](mailto:rantritiyass@gmail.com)<sup>1</sup>, [noviitsnahidayati@gmail.com](mailto:noviitsnahidayati@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Salah satu usaha industri pengolahan apel yang berada di wilayah desa wonosari kecamatan tutur adalah yang merupakan memproduksi minuman sari buah apel dengan bahan baku utama dari buah apel lokal adalah. Kelayakan usaha ini untuk sebagai perkiraan tentang laba atau rugi pada usaha ini serta harus menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha dari usaha produk yang berbahan baku buah apel yaitu produk minuman sari buah apel di desa wonosari nongkojajar kabupaten pasuruan. Serta menganalisis besarnya biaya, penerimaan, dan keuntungan. Metode penelitian yang digunakan yaitu secara *purposive*, dimana penentuan daerah sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu, Metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif (aspek pasar, teknis, hukum, manajemen dan SDM) dan kuantitatif untuk menganalisis aspek finansial melalui empat kriteria investasi, yaitu NPV, IRR, B/C Ratio, Payback Periode. Hasil penelitian Analisis kelayakan usaha jika di tinjau dari aspek pasar, teknis, manajemen, hukum dan SDM dinyatakan layak. Analisis kriteria investasi pada tingkat suku bunga 6% adalah bahwa usaha tersebut layak dikembangkan, dengan nilai NPV sebesar Rp. 147.043.343 (positif), Nilai IRR sebesar 62,42% dan B/C sebesar 1,48 dan payback periode diperoleh dengan jangka waktu 3 tahun 3 bulan.

Kata Kunci : Kelayakan Usaha Dan Minuman Sari Buah Apel

### ABSTRACT

One of the apple processing industries located in the Wonosari village area, Speech District, is one that produces apple cider drinks with the main raw material from local apples, namely those with. The feasibility of this business is used as an estimate of profit or loss in this business and must produce sustainable profits. This study aims to analyze the business feasibility. As well as analyzing the amount of costs, revenues, and profits. The research method used is purposive, where the determination of sample areas is selected based on certain considerations. The data analysis method used is qualitative (market, technical, legal, management and HR aspects) and quantitative to analyze financial aspects through four investment criteria, namely NPV, IRR, B/C Ratio, Payback Period. The results showed that the average cost incurred by producers was Analysis of business feasibility when viewed from market, technical, management, legal and HR aspects is declared feasible. Analysis of investment criteria at an interest rate of 6% is that the business is feasible to develop, with an NPV value of Rp. 147,043,343 (positive), IRR value of 62.42% and B/C of 1.48 and the payback period is obtained with a period of 3 years and 3 months.

Keywords: Business feasibility and Apple cider drink

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki potensi yang besar untuk di perkembangan dalam bidang pertanian. Terutama pada agroindustri pengolahan pangan serta tanaman hortikultural. Pengembangan pada sektor pertanian yang bertujuan untuk memenuhi pangan serta gizi dan meningkatkan pendapatan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini dapat dicapai untuk pembangunan sektor pertanian dengan sistem agribisnis dalam pembangunan sistem agribisnis yang akan meningkatkan kualitas, kuantitas, produktifitas serta pemasaran, efisiensi usaha tani.

Agroindustri berasal dari kata agricultural serta industry yang merupakan suatu industri adalah yang dapat menghasilkan hasil dari pertanian sebagai bahan baku utamanya atau industri yang dapat digunakan dalam suatu produk yang dapat digunakan sebagai sarana atau input suatu usaha pertanian. Defenisi agroindustri merupakan sebagai kegiatan industri yang dapat mengelolah hasil dari pertanian sebagai bahan baku maka untuk demikian agroindustri meliputi industri yang menghasilkan hasil pertanian. Dalam sebuah industri pasti akan menghasilkan sebuah produk. Subsektor pangan dapat juga dimanfaatkan menjadi produk bernilai jual, namun dari subsektor hortikultural dapat dimanfaatkan sebagai sebuah produk. (Udayana & Gusti Bagus, 2011 )

Agroindustri merupakan salah satu subsistem industri pertanian dalam agribisnis yang memegang peranan penting dalam pengembangannya diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah pada produk pertanian serta menjadi langkah awal menuju industrialisasi yang dapat meningkatkan pendapatan dan kapasitas produksi bagi pengelolaan hasil pertanian. (Faqih,. 2015). Salah satu produk hortikultural yang banyak dikembangkan diindonesia merupakan tanaman buah apel. Apel merupakan salah satu komoditas dari produk hortikultural yang sangat berpotensi dikembangkan sebagai bahan baku utama produksi hasil pertanian baik berupa pangan dan minuman. Berdasarkan data Badan Pusat Statistika tahun 2022 dalam wilayah Jawa Timur yang memiliki produksi buah apel sebanyak 5.233.262 kwintal. Jumlah ini setara dengan 99,97% dari total produksi apel sepanjang tahunnya. Di Indonesia buah apel dibudidayakan di daerah dataran tinggi seperti Malang, Batu, serta Nongkojajar (Pasuruan). (Badan Pusat Statistika tahun, 2022)

**Table 1.1 Tempat produksi Apel terbesar di Jawa Timur**

	Luas Lahan
Kecamatan Tukur	1,598 ha
Kota Batu	1,092,8 ha

Sumber : Narendra Bakrie, 2020

Dari table tersebut, Kecamatan tutur memiliki luas lahan yaitu 1,598 ha, sedangkan pada kota batu terdapat luas lahan 1,092,8 ha. Maka hal tersebut membuat kecamatan tutur yang merupakan tempat produktifitas buah apel yang terbesar di jawa timur. Dari total keseluruhan luas lahan di kecamatan tutur tersebut dibagi menjadi bebrarapa desa di kecamatan tutur.

Salah satu usaha industri pengolahan apel yang berada di wilayah desa wonosari kecamatan tutur adalah yang merupakan memproduksi minuman sari buah apel dengan bahan baku utama dari buah apel lokal dengan merek “fresh apple nongkojajar”. Kapasitas produksi sebanyak 240 dus/bulan . Setiap per dus minimana sari buah apel yang berisi 34 cup minuman sari buah apel. Minumana sari apel fresh apple ini distribusikan terutama di wilayah nongkojajar dan purwodadi jenis tipe saluran distribusi ini adalah tidak yang melalui toko dan pusat oleh-oleh di wilayah nongkojajar. Dalam berbisnis perlu menjalankan usahanya dengan baik., masih ada peluang

pasar untuk minuman sari buah apel serta pada perkembangan usaha minuman sari buah apel semakin berkembang secara pesat, persaingan di dunia industri semakin kuat dan banyak berbagai usaha yang sejenis.

Untuk mencapai tujuan suatu usaha dapat tercapai maka perlu dilakukan analisis usaha terlebih dahulu pada suatu bisnis usaha dalam menganalisis non finansial dan finansial pada bisnis usaha minuman sari buah apel tersebut. Begitu juga dengan UD. Putri Subur Makmur membutuhkan analisis usaha secara finansial dan non finansial pada usahannya. Serta untuk mengetahui kelayakan pada usahanya yang terus beroperasi dengan nilai yang baik untuk realisasi investasi serta membantu dalam pengelolaan

pendapatan, penerimaan serta untuk melihat seberapa besar keuntungan pada usaha minuman sari buah apel

## **METODE PENELITIAN**

### **2.1. Rancangan Penelitian**

Berdasarkan tujuan dari penelitian yang sudah dikemukakan sebelumnya Maka pada penelitian ini dilakukan di usaha minuman sari buah apel UD. Putri Subur Makmur. Jenis pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif merupakan metode yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan atau menginterpretasikan data yang sudah

### **2.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini akan di laksanakan di UD. Putri Subur Makmur Desa Wonosari Kecamatan Tutur Kabupaten Pasuruan. Dengan secara sengaja (purposive) terdapat pertimbangan bahwa di daerah tersebut terdapat usaha minuman dari sari buah apel yang memproduksi minuman sari buah apel murni dari buah apel yaitu fresh apple nongkojajar

### **2.3 Jenis dan Sumber Data**

Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh objek yang akan diteliti melalui wawancara dengan responden menggunakan kuisioner yang telah disiapkan. Responden dalam

penelitian ini adalah selaku pemilik dari minuman sari buah apel Home Industri Putri Subur Makmur

#### Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi-instansi yang berkaitan dengan penelitian ini yang dikutip dari beberapa sumber seperti buku, jurnal serta informasi-informasi lain yg berkaitan dengan penelitian ini serta pembukuan keuangan home industri

### **2.4 Metode Pengumpulan Data**

#### Metode penentuan daerah sampel

Penentuan daerah penelitian ini dilakukan secara sengaja (purposive). Yakni di Desa Wonosari Nongkojajar Pasuruan, di dasari pada pertimbangan bahwasannya usaha minuman sari buah apel Home Industri Putri Subur Makmur merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi minuman sari buah apel di Desa Wonosari Nongkojajar Pasuruan yang usahannya sudah lama berdiri

#### Subjek Penelitian

Menurut Tatang M.Amirin & Rahmadi ( 2011.61). Subjek penelitian merupakan sumber tempat untuk memperoleh keterangan atau lebih tepatnya dimakanai oleh seseorang untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi pada latar penelitian. Maka untuk mendapatkan data yang tepat perlu ditentukan informan yg memiliki kompetensi serta sesuai dengan kebutuhan data. Subjek penelitian ini adalah pemilik dari minuman sari buah apel UD Putri Subur Makmur di karenakan penelitian ini akan meneliti tentang studi kelayakan usaha

#### Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah aspek pasar, aspek manajemen dan hukum, aspek teknis, serta aspek sosial dan lingkungan dan aspek finansial. Pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan kuisioner berupa pertanyaan

### **2.5. Analisis Data**

Pada penelitian ini bersifat deskripsi kuantitatif sehingga pada jenis data yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data pada kuantitatif adalah data yang dapat mengukur dengan suatu alat ukur tertentu, yang akan diperlukan untuk keperluan analisis secara kuantitatif yang berbentuk angka. Sedangkan pada data kualitatif digunakan

untuk mendapatkan gambaran umum mengenai perusahaan dan untuk mendapatkan data aspek kelayakan non finansial.

- 1) Analisis Biaya

- a. Untuk mengetahui biaya total selama proses produksi dapat diketahui berupa penjumlahan antara total biaya tetap dan total biaya variabel. Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan

TC : Biaya total ( *total cost* )

TFC : Total biaya tetap

TVC : Total biaya variabel

- b. Penerimaan usaha

Total pada penerimaan merupakan hasil kali antara total produksi yang terjual dengan harga per satuan produk. Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TR = Q \times P$$

Keterangan :

TR : Total Penerimaan

Q : Total Produksi

P : Harga jual produk

- c. Keuntungan usaha merupakan selisih dari total penerimaan dengan biaya total dari usaha minuman sari buah apel UD. Putri Subur Makmur. Dapat dirumuskan sebagai berikut ;

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

Phi : Keuntungan usaha

TR : Total Penerimaan

TC : Total Biaya

## 2) Analisis Kelayakan Usaha Non Finansial

- a. Aspek pasar dan pemnasran

Menganalisis potensi dan target pasar serta strategi pemasaran yang dilakukan oleh pihak pengelola usaha.

- b. Aspek teknis

Menganalisis tentang mengenai lokasi produksi, teknologi yang digunakan serta tata ruang produksi

- c. Aspek manajemen dan hukum

- Menganalisis tentang manajemen kegiatan usaha seperti struktur perusahaan, jumlah dan kualifikasi tenaga kerja yang digunakan serta hukum legalitas badan hukum yang ada di UD Putri Subur Makmur
- d. Aspek sosial dan lingkungan  
Menganalisis mengenai dampak yang di berikan UD Putri Subur Makmur terhadap lingkungan sekitar
- 3) Analisis Kelayakan Usaha Berdasarkan Kriteria Finansial
- a. Analisa Payback Periode  
Payback Periode merupakan jangka atau waktu yang akan diperlukan menutup kembali nilai dari investasi suatu proyek dengan menggunakan aliran pada kas yang dihasilkan oleh proyek tersebut. Rumus payback periode untuk suatu proyek yang mempunyai aliran kas sama dari tahun ke tahun sebagai berikut

$$\frac{\text{INVESTASI AWAL}}{\text{ARUS KAS}} \times 1 \text{ THN}$$

ARUS KAS

- b) Metode Net Present Value  
Net Present Value NPV adalah metode yang menghitung selisih antara nilai investasi present value dari penerimaan-penerimaan kas bersih seperti aliran ( aliran kas operasional maupun aliran kas terminal ). Dimasa yang akan datang. Rumus yang di gunakan dalam perhitungan NPV adalah sebagai berikut :

$$NVP = \sum_{t=1}^n \frac{CF_t}{(1+K)^t} - I_0$$

Dimana :

CF<sub>t</sub> = Aliran kas pertahun pada periode t

I<sub>0</sub> = Investasi awal pada tahun 0

K = Suku bunga ( *discount rate* )

N = Umur ekonomis

Penilaian kelayakan finansial berdasarkan NPV yaitu :

Jika NPV Positif berarti proyek tersebut mendapatkan keuntungan dan proyek dapat dilaksanakan

Jika NPV Negative berarti proyek tersebut berada dalam kerugian dan proyek tidak dapat dilaksanakan.

c) Intenal Rate Of Return (IRR)

IRR merupakan tingkat rata-rata keuntungan tahunan bagi perusahaan yang memiliki investasi dan dinyatakan dalam suatu persen. Pada suatu perusahaan dikatakan layak jika nilai IRR lebih besar di dibandingkan dengan *discount rate* yang ditentukan. Rumus IRR

$$IRR = i_1 + NPV_1 / NPV_1 - NPV_2 \quad i_2 - i_1$$

Keterangan :

NPV1 = NPV yang bernilai positif

NPV2 = NPV yang bernilai negatif

$i_1$  = tingkat suku bunga saat menghasilkan NPV yang bernilai positif

$i_2$  = tingkat suku bunga saat menghasilkan NPV yang bernilai negatif

Penilaian kelayakan finansial berdasarkan IRR yaitu :

IRR > tingkat suku bunga, maka usulanya diterima

IRR < tingkat suku bunga, maka usulan proyek di tolak

d) Metode Benefit Cost Ratio (B.C Ratio)

Metode B.C ratio merupakan metode yang

menghitung perbandingan antara nilai penerimaan kas bersih di masa yang akan datang (selama umur investasi) dengan nilai sekarang (*initial investment*). B.C Ratio dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PI = \frac{PV \text{ INFLOW}}{PV \text{ OUTFLOW}}$$

Keterangan :

Bila Net B.C > 1, maka usaha minuman sari buah layak dilaksanakan

Bila Net B.C < 1, Maka usaha minuman sari buah tidak layak dilaksanakan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Analisis Biaya

Dalam penelitian ini biaya adalah biaya total produksi yang di keluarkan dalam pembuatan minuman sari buah apel. Biaya total tersebut meliputi biaya operasional seperti biaya tetap dan biaya variable.

## 1. Biaya tetap

**Table 2. Biaya tetap**

NO	Jenis biaya tetap	Nilai (Rp)/ tahun
1.	Gaji karyawan	90.000.000
2.	Biaya PDAM	10.000.000
3.	Biaya listrik	5.000.000
4.	Biaya transportasi	5.000.000
5.	Biaya kebersihan atau sampah	2.100.000
9.	Biaya penyusutan alat	6.954.000
Total		119.054.000

*Sumber Data Diolah*

## 2. Biaya Variable

Biaya variable merupakan biaya yang besar serta kecilnya tergantung dari skala produksi. Biaya variable dalam usaha pembuatan sari buah apel meliputi : Apel lokal, gula pasir, caramel, cup ukuran 120 ml, kemasan kardus, gas

**Table 3. Biaya variable**

No	Jenis biaya variabel	Nilai (Rp)/tahun
1.	Apel lokal	91.200.000
2.	Gula pasir	38.016.000
3.	Cup ukuran 120 ml	33.600.000
4.	Kemasan kardus	14.400.000
5.	Gas	2.736.000
6.	Caramel	2.000.000
Total		181.952.000

*Sumber Data Diolah*

3. Biaya Total Biaya total adalah hasil penjumlahan dari total biaya tetap (*fix cost*) dan biaya variable (*variable cost*). Seperti pada table 2 jumlah pada biaya tetap yaitu sebesar Rp.119.054.000/tahun sedangkan pada tabel 3 biaya variable sebesar Rp. 181.952.000/tahun. Besarnya biaya total usaha pembuatan minuman sari buah apel sebagai berikut :

Table 4: Biaya total

Komponen biaya	Biaya (Rp)
Total Biaya Tetap ( <i>fix cost</i> )	119.054.000
Total Biaya Variable ( <i>variable cost</i> )	181.952.000
Total biaya	301.006.000

#### 4.1.2. Penerimaan

Penerimaan merupakan perkalian antara total dari produk yang terjual dengan harga persatuan produk. Penerimaan pada usaha UD Putri subur makmur yang akan di hitung hanya terdiri dari penerimaan tunai. Harga jual minuman sari buah apel fresh apple senilai Rp. 33.000/dus. Berikut adalah menunjukkan penerimaan usaha UD.Putri subur makmur selama setahun.

Table 5: Penerimaan

Uraian	Jumlah
Hasil produksi per dus	11.520/tahun
Harga (Rp)	33.000
Rata-rata penerimaan (Rp)	380.160.000

#### 4.1.3. Keuntungan

Keuntungan yang diperoleh dari usaha minuman sari buah apel fresh apple nongkojajar merupakan hasil dari selisih antara penerimaan dengan biaya total. Maka untuk mengetahui keuntungan usaha minuman sari buah apel fresh apple nongkojajar adalah sebagai berikut

Table 6: Keuntungan

Uraian	Jumlah
Penerimaan	380.160.000
Total Biaya	301.006.000
Keuntungan	79.154.000

#### **4.2. Hasil Analisis Kelayakan Usaha Non Finansial**

Analisis kelayakan usaha non finansial yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, aspek hukum dan aspek sosial lingkungan.

##### **1. Aspek pasar**

Kegiatan dalam pemasaran UD.Putri subur makmur dilaksanakan dari menyediakan produk yaitu fresh apple nongkojajar yang berkualitas dan menggunakan bahan baku yang higienis, serta membuka saluran distribusi dari produsen hingga ke konsumen. Potensi pasar minuman sari buah apel fresh apple cukup tinggi. Tinggi potensi pasar minuman sari buah apel fresh apple baik di daerah nongkojajar dan daerah purwodadi. Permintaan minuman sari buah fresh apple ini biasanya datang dari agen pertokoan oleh-oleh khas nongkojajar serta pertokoan sembako yang menjual minuman. Untuk harga jual dari minuman sari buah fresh apple per dus isi 34 dengan ukuran 120 ml cup kecil di bandrol dengan harga 33.000/dus.

Strategi pemasaran dalam usaha minuman sari buah apel fresh apple ini selalu rutin dalam mengikuti bazar, pameran UMKM, expo serta menggunakan media sosial dalam proses pemasaran. Sejauh ini produk minuman sari buah apel banyak menjual produknya ke agen-agen pertokoan oleh-oleh khas nongkojajar. Minuman sari buah apel di kemas di dalam dus yang berisi 34 cup, kemudian didistribusikan ke agen pertokoan oleh-oleh, serta swalayan. Tingginya suatu potensi pasar tidak hanya dilihat dari tingkat permintaan tetapi juga dari tingkat penawaran. Pada proses penawaran minuman sari buah apel fresh apple ini bahwa semakin banyaknya pesaing dalam dunia industri terutama pada minuman saribuah apel di daerah nongkojajar.

##### **2. Aspek Teknis**

Analisis pada aspek teknis ini mencakup lokasi usaha, besarnya skala usaha, jenis pada pemeliharaan mesin, dan ketapan teknologi yang dipakai oleh UD.Putri subur makmur.

###### **a. Lokasi usaha**

UD. Putri subur makmur ini berlokasi di Jl. Panglima Sudirman Mesagi RT. 03 RW. 01 desa Wonosari Kecamatan Tukur. Pada pertimbangan dalam pemilihan tempat lokasi karena tempat produksi di sebelah rumah pemilik usaha dan dekat dengan akses jalan besar.

###### **b. Skala Usaha**

Saat ini minuman sari buah apel UD Putri subur makmur ini masih berpotensi dalam skala kecil

###### **c. Layout Minuman sari buah apel UD Putri subur makmur ini memiliki luas bangunan 3x6 m. Lokasi produksi terletak berdekatan dengan rumah pemilik. Pada struktur ruangan untuk proses produksi ditata sesuai dengan alur proses produksi. Ruang tersebut dibagi menjadi dua fungsi yaitu untuk proses pengolahan sari buah apel dan ruang kedua untuk proses packing dan pengemasan.**

### 3. Aspek Manajemen dan Hukum

Sejak didirikan pada pada tahun 2014 minuman sari buah fresh apple belum memiliki struktur organisasi yang formal seperti pada perusahaan umumnya. Alasannya adalah perusahaan ini merupakan

usaha bisnis keluarga. Jadi karena sifatnya yang masih kekeluargaan membuat perusahaan ini bergerak secara non-formal tanpa adanya struktur yang jelas. Pada pemilik usaha minuman sari buah ini bertindak sebagai pengambil keputusan dan mengontrol jalannya usaha. Walaupun perusahaan ini belum memiliki organisasi yang formal, tetapi telah memiliki pembagian tugas yang jelas pada pemilik dan pengloanya atau karyawan. Aspek hukum terdapat badan hukum I-PIRT, B-POM, serta sertifikat halal MUI

### 4. Aspek Sosial dan Lingkungan

Pada aspek sosial suatu keberadaan UD.Putri subur makmur ini memberikan manfaat bagi beberapa masyarakat sekitar home industri putri subur makmur yang memperkerjakan 5 karyawan tetap dan 3 karyawan pembantu dalam pemasaran. Pada perusahaan ini masih belum bisa menambah karyawan di bagian produksi. Menurut pemilik dirasa sudah cukup 5 karyawan tetap dalam memproduksi minuman sari buah apel

Perekrutan karyawan tidak memiliki standart yang khusus cukup tekun dalam kempuan bekerja karena pada perusahaan lebih mengutamakan keterampilan bekerja dibandingkan tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan karyawan adalah SMP dan SMA.

Dari aspek lingkungan tidak ada yang memberikan dampak yang buruk bagi kondisi lingkungan daerah sekitar. Berbeda dengan home industri lainnya yang menghasilkan limbah berbahaya bagi lingkungan sekitarnya. Limbah yang dihasilkan adalah limbah dari ampas buah apel

#### 4.3. Analisis Kelayakan Usaha Finansial

Kriteria investasi	Nilai	Indikator kelayakan	Kesimpulan
NPV	147.043.347	$NPV > 0$	Layak
IRR	62,42%	$IRR > 6\%$	Layak
B/C Ratio	1,48	$B/C \text{ Ratio} > 1$	Layak
Payback priode	3 tahun 3 bulan	$PP < \text{umur proyek } 10 \text{ tahun}$	Layak

*Sumber data diolah*

- a. Pada nilai NPV menunjukkan tingkat keuntungan pada usaha minuman sari buah fresh apple jika pada usaha tersebut berjalan selama 10 tahun yang dihitung menggunakan nilai sekarang dengan tingkat suku bunga yang berlaku sekarang. Hasil dari perhitungan NPV dengan tingkat suku bunga 6% menunjukkan nilai NPV sebesar Rp. 147.043.347 Pada nilai ini menunjukkan nilai NPV positif.
- b. Berdasarkan investasi IRR. Usaha minuman sari buah apel fresh apple ini memiliki nilai IRR 62,42%. Yang artinya lebih tinggi dari tingkat suku bunga KUR yang berlaku yaitu 6%. Perhitungan IRR pada usaha minuman sari buah apel fresh apple ini dilakukan secara manual melalui percobaan pada berbagai tingkat suku bunga hingga menghasilkan nilai NPV negatif. Sehingga di peroleh nilai IRR sebesar 62,42%. Nilai pada  $IRR > I$  ( suku bunga yang berlaku ).
- c. Pada nilai B/C Ratio menunjukkan bahwa tingkat suku bunga 6 % per tahun, Usaha minuman sari buah apel layak di untuk dikembangkan lebih lanjut. Karena memiliki nilai B/C ratio sebesar 1,48 pada tingkat suku bunga 6%. Net B/C Ratio merupakan perbandingan antara biaya dengan penerimaan, dimana suatu usaha layak dikembangkan jika nilai net B/C Ratio lebih dari satu
- d. *payback periode* untuk usaha minuman sari buah apel fresh apple nongkojajar diketahui bahwa jangka waktu dalam pengambilan modal investasi adalah 3 tahun 3 bulan. Pada hasil ini usaha minuman sari buah apel fresh apple ini masih layak untuk dikembangkan karena *payback periode* tidak melebihi umur ekonomis, yaitu umur proyek 10 tahun

### KESIMPULAN

1. Usaha minuman sari buah apel di desa wonosari kecamatan tutur kabupaten pasuruan sangat menguntungkan. Rata-rata total biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi minuman sari buah apel sebesar Rp. 301.006.000/tahun, Sedangkan pada penerimaan rata-rata yang di peroleh sebesar Rp. 380.160.000/ tahun, Sehingga pada keuntungan rata-rata yang diperoleh sebesar Rp. 79.154.000/tahun
2. Hasil kelayakan non finansial
  - a. Aspek pasar, meskipun banyak pesaing di dunia industri terutama pada minuman di sari buah apel di daerah nongkojajar namun pada minuman ini mempunyai ciri khas yang tidak menggunakan bahan pengawet hanya menambahkan gula pasir.
  - b. Aspek teknis, pada aspek ini dinyatakan layak karena pada waktu produksi tidak ditemukannya kendala apapun saat waktu produksi.
  - c. Aspek manajemen, meskipun pada usaha ini belum memiliki struktur yang formal karena usaha ini masih milik keluarga tetapi sudah memiliki pembagian tugas yang jelas pada tenaga kerja sehingga pada usaha ini terus berjalan.
  - d. Aspek hukum, dari segi badan hukum usaha ini sudah layak karena memiliki bentuk badan hukum yang sah dan sudah mempunyai izin usaha.

- e. Aspek sosial lingkungan, dari segi aspek sosial dan lingkungan usaha minuman sari buah apel sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan tidak merugikan masyarakat sekitar.
3. Hasil perhitungan dari berdasarkan aspek finansial dengan nilai NPV sebesar Rp. 147.043.343 (positif). Nilai IRR sebesar 62,42% > tingkat suku bunga 6% dan Net B/C Ratio sebesar 1,48 > 1. Dan *payback periode* diperoleh dengan jangka waktu 3 tahun 3 bulan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, A., & Muhammad Saifi, D. (2015). *Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry*
- Aydra, M. D., Kuswardani, R. A., & Lubis, M. M. (2020). Analisis Kelayakan Usaha Tahu Mandiri Desa Kotangan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 2(1), 98-108.
- Badan Pusat Statistika. (2023). *Produksi Buah – Buahan dan Sayuran 2022 – 2023*,  
*Jatim.bps.go,id*
- Bakhtiar, A., & Ibrahim, J. T. (2017). Analisis kelayakan usaha sari buah belimbing di Kota Blitar. *Analisis Kelayakan Usaha Sari Buah Belimbing di Kota Blitar*, 10(3),53- 57.
- Budiman, E. W., Sudibyoy, R. P., & Baroh, I. (2018). ANALISIS KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA APEL (STUDI KASUS DI DESA BUMI AJI KECAMATAN BUMI AJI KOTA BATU. *VIABEL: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Pertanian*, 12(1), 1-8.
- Hanafi, A. A. (2011). *Analisis Usaha Dan Kelayakan Agroindustri Minuman Sari Buah Apel (Studi Kasus Pada Koperasi Usaha Mandiri Lestari Makmur )*
- Jakfar dan Kasmir, S.E., M.M. (2010). *Studi Kelayakan Bisnis*, Kencana Prenanda Media Group. Jakarta
- Masfufah, M. (2023). Analisis Permintaan dan Penawaran Sari Apel UD. Kholifah Kopwan Yasmin Desa Andonosari Pasuruan Dalam Mikro EkonomiIslam. *Jurnal Mu'allim*, 5(1), 112- 131.
- Sugiyono, P. (2011). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif

Wijaya, B. C., Pancasona, D. A., Ardiningrum, P. H., & Izzalqurny, T. R. (2022, June). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Niabel: Apple Powder Mask. In *Prosiding National Semina on Accounting, Finance,*